"STUDI ALASAN PERMOHONAN DISPENSASI NIKAH DI PENGADILAN AGAMA KELAS I-A SEMARANG TAHUN 2018"

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh:

NUR ROHMAH

NIM: 30501602811

PRODI AHWAL SYAKHSHIYYAH

JURUSAN SYARIAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2020

ABSTRAK

Nur Rohmah 2020 Studi Alasan Permohonan Dispensasi Nikah di Pengadilan Agma Kelas I-A Semarang Tahun 2018. Skripsi. Fakultas Agama Islam. Jurusan Akhwalus Syakhsiyah

Dispensasi nikah merupakan pengecualian aturan atau hukum yang di berikan kepada pemohon untuk melangsungkan pernikahan. Dalam penelitian ini peneliti tentang putusan permohonan dispensasi nikah di Pengadilan Agama kelas IA Semarang pada tahun 2018 Fokus rumusan masalah yang di teliti yaitu: 1. Apa saja alasan permohonan dispensasi nikah di Pengadilan Agama kelas IA Semarang tahun 2018? 2. Bagaimana pertimbangan hakim dalam mengabulkan dispensasi.? Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Sifat deskriptif ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang baik, jelas.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa faktor yang melatar belakangi permohonan dispensasi nikah yaitu sudah dalam kondisi hamil. Latar belakang kekhawatiran orang tua terhadap anaknya yang berpacaran terlalu lama akan melanggar norma syari at Agama. Serta pergaulan bebas sudah melakukan hubungan badan meskipun tidak sampai hamil. Pertimbangan hukum hakim dalam memberikan dispensasi nikah adalah yaitu terdapat pasal 7 ayat 2 Undang Undang No.1 Tahun 1974 tentang dalam hal penyimpangan terhadap batas umur menikah dapat meminta dispensasi kepada Pengadilan. Kekhawatiran orang tua yang sudah tidak dapat di tawar oleh Hakim.

Kata Kunci: Dispensasi nikah dan perkawinan

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp: 2 Eksemplar

Kepada Yth

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung

Di Semarang,

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan seperlunya dalam rangkaian pembimbing penyusunan skripsi, maka bersama ini saya mengirimkan skripsi saudara:

Nama: Nur Rohmah

NIM: 30501602811

Judul : STUDI ALASAN PERMOHONAN DISPENSASI NIKAH DI
PENGADILAN AGAMA KELAS I-A SEMARANG TAHUN
2018

Dengan ini saya memohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diajukan (di munaqosahkan).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 9 Maret 2020 Dosen Pembimbing

H. Tali Tulab, S.Ag. M.Si

NOTA PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455 email:informasi@unissula.ac.id web:www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama

: NUR ROHMAH

Nomor Induk

: 30501602811

Judul Skripsi

: STUDI ALASAN PERMOHONAN DISPENSASI NIKAH DI

PENGADILAN AGAMA SEMARANG KELAS 1A TAHUN 2018

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Selasa, <u>22 Rajab 1441 H.</u> 17 Maret 2020 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. M. Multar Arifin Sholeh, M.Lib.

Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH

Penguji I

Drs. Ahmad Thobroni, M.H.

Anis Tyas Kuncoro, S.Ag., M.A.

Mengetahui

Dekan

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

HALAMAN DEKLARASI

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- 2. Seluruh sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain.
- 3. Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis.

Semarang, 22 April 2020

Penulis

TERAL TO THE TOTAL TOTAL

MOTTO

وَمَااللَّدَّةُ إِلاَّ بَعْدَ التَّعَبِ

"Tak ada kenikmatan kecuali setelah susah payah"

KATA PENGANTAR

لحمد لله الذى جعل العلم طهارة للتقوس ونورا للبصائر وطريقا الى الحقّ وهاديا الى الجنّة وفضل الله الإنسان على سائر الكائنات الشهد ان لا اله الا الله وحده لاشريك له الذى خصّ من يَشاء من عباده بالمأثر الحكميّة واشهد انّ محمّدا رسوله الذى خصّه الله تعالى بجميع العبوديّة

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah memberikan kenikmatan serta karunia yang tiada batasannya, dan atas izin-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi agung, Nabi besar, Nabi Muhmmad SAW yang telah membawa kita dari zaman *jahiliyah* hingga zaman yang sekarang ini, semoga kita semua termasuk umatnya yang mendapatkan syafa'atnya kelak di hari kiamat nanti. *Aamiin*

Skripsi dengan judul "Dispensasi Nikah di Pengadilan Agama Kelas I-A Semarang Tahun 2018" ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Jurusan Syari'ah UNISSULA. Penyusun telah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini untuk memperoleh hasil yang terbaik. Namun demikian, dengan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan, penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan bantuan berbagai pihak, baik berupa pikiran maupun tenaga, dan dengan mengucapkan alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Orang tua saya bapak Khoiron dan ibu Mulyani terimakasih untuk nasihat, didikan, do'a dan kasih sayang sampai saat ini hingga dapat menyelesaikan tugas akhir saya ini.
- 2. Kedua adek saya M. Khoirul Anam dan Siti Masruroh atas semua dukungan dan semangat kalian yang ingin membantu mewujudkan cita-cita saya.
- 3. Ir Prabowo Setiyawan, MT PhD selaku Rektor Unissula
- Bapak Muchtar Arifin Sholeh, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Bapak Mohammad Noviani Ardi, MIRKH selaku Ketua Program Studi Akhwalus Syakhsiyah
- 6. Bapak H. Tali Tulab, S.Ag. M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan pikiran, tenaga dan waktunya untuk penyusun, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
- 7. Bapak Dr. H. Rozihan S.H., M.Ag, selaku dosen wali yang telah mengarahkan penyusun dalam studinya.
- 8. Bapak Ibu Dosen serta seluruh staf Fakultas Agama Islam Jurusan Syari'ah Universeitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah mendidik dan membekali dengan berbagai pengetahuan.
- 9. Ibu Hakim Dra. Hj. Amroh Zahidah , S.H., M.H. dan Ibu Tazkiyaturrobihah S.Ag. M.H. serta bagian kepaniteraan dan seluruh karyawan yang telah berkenan memberikan izin dan membantu dalam melaksanakan penelitian di lapangan.

10. Semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu,

Gerechtigheid Syari'ah angkatan 2016 yang telah memberikan support dan

bantuannya, baik pikiran, tenaga, maupun material.

11. Teruntuk mbak Muamaroh teman rasa kakak rasa saudara terimakasih atas

dukungan, semangat dan selalu menyuruhku sabar ketika menghadapi

masalah yang membuat kesal.

12. Teruntuk teman baikku Ana Yulianingsih terimakasih atas semua dukungan

semangat, saran dan kritikannya.

13. Terimaksih kepada mbk triyas yang sudah membantu mengedit dari awal

proposal skripsi hingga akhir skripsi ini.

14. Dan untuk dia, seseorang istimewa yang dikirimkan oleh Tuhan, hadir

membawa cinta, mendatangkan bahagia, serta memberikan rasa rindu yang

tak pernah ada habisnya.

Akhirnya, penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi

penyusun khusunya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 22 April 2020

Penulis

Nur Rohmah

TRANSELITASI

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
1	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ва	В	Ве
ت	Та	T	Те
ث	Sа	Ś	Es (dengan titik diatas)
ح	Jim	J	Je
ح	Ḥа	Ĥ	Ha (dengan titik diatas
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ىش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ď	De (dengan titik di bawah)
ط	Ţа	Ţ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z a	Ż	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	.	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ف	Kaf	K	Ka
J	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
٥	На	Н	На
۶	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (*) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (*).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ĺ	Fatḥah	A	A
j	Kasrah	I	I
ĺ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
نَيْ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
ىَوْ	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

haula : هُوْلَ : kaifa

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا آ	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i>	ā	a dan garis di
	atau ya		atas

<i>ي</i> ۔ي	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
<u>'</u> -e	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

: māta

: rama رَمَى

: qīla قِيْل

yamūtu : يَمُوْتُ

4. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

rauḍah al-aṭfāl : رَوْضَـ أَالأَطْفَالِ

الْمَدِيْنَةُ ٱلْفَاضِلَةُ: al-madinah al-fāḍilah

: al-ḥikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (´), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.. Contoh:

: rabbanā

: najjaīnā نَجَيْنا

: al-ḥaqq : ٱلْحَقُّ

: al-ḥajj : أَلْحَجُّ

nu"ima : نُعِّمَ

: 'aduwwun عَدُقُّ

Jika huruf & ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (;—), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby) عَرَبِيُّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf $\mathcal{N}(alif\ lam\ ma`arifah)$. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

: al-syamsu (bukan asy-syamsu)

: al-zalzalah (az-zalzalah)

: al-falsafah

: al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

ta'murūna : تَأَمُّرُوْنَ

: al-nau : اَلْنُوْءُ

: syai'un

umirtu : أمِرْتُ

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istil ah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah, khusus* dan *umum.* Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah"yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

hum fī rahmatillāh هُمْفِيْرَ حَـْمَةِاللهِ

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal

dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

"Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ān

Nașir al-Din al-Țusi

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Dalal